



## **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020**

**Anif Fudin<sup>1\*</sup>, Fany Indriyani<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga, Indonesia

\*Corresponding Author: [Aniffudin5@gmail.com](mailto:Aniffudin5@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to analyze the effect of financial performance on profit growth with firm size as a moderating variable in Islamic commercial banks for the 2016-2020 period. This research uses quantitative research by using multiple regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA) as data analysis. This study uses secondary data. The object of this research is Islamic banks in the period 2016 to 2020. The sample used in this study used a purposive sampling method, the research sample was adjusted to the agreed criteria as follows: 10 Islamic banks. The analytical tool used is the statistical application Eviews 9. The test results of the multiple linear regression method prove that the Quick Ratio (QR) variable, Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT) has a negative and significant effect on profit growth, Net Profit Margin (NPM) has a positive and insignificant effect on profit growth while Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on profit growth. Meanwhile, testing the Moderated Regression Analysis (MRA) method proves that the company's bookkeeping (Z) is unable to moderate the relationship between Quick Ratio (QR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT) and Return On Assets (ROA) to profit growth (Y) and firm size (Z) are able to moderate the relationship between Net Profit Margin (NPM) and profit growth (Y).*

### **Keywords:**

*Quick Ratio (QR) variable; Debt to Equity Ratio (DER); Total Asset Turnover (TAT); Return On Assets (ROA)*

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA) sebagai analisis data. Penelitian ini memakai data sekunder. Objek penelitian ini adalah bank syariah pada periode 2016 hingga 2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sampel penelitian disesuaikan dengan kriteria yang disepakati sebagai berikut: 10 bank syariah. Alat analisis yang digunakan adalah aplikasi statistik Eviews 9. Hasil pengujian metode regresi linier berganda membuktikan variabel *Quick Ratio (QR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Total Asset Turnover (TAT)* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, *Net Profit Margin*

---

(NPM) mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pengujian metode Moderated Regression Analysis (MRA) membuktikan bujukan perusahaan (Z) tidak sanggup memoderasi hubungan *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba (Y) dan ukuran perusahaan (Z) sanggup memoderasi hubungan Net Profit Margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba (Y).

---

**Kata Kunci:**

*Quick Ratio* (QR) variable; *Debt to Equity Ratio* (DER); *Total Asset Turnover* (TAT); *Return On Assets* (ROA)

---

**How to cite:**

Fudin, A., & Indriyani, F. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i1.209>

---

## 1. Pendahuluan

Lembaga keuangan mengambil peran penting dalam menjalankan kegiatan perekonomian dalam suatu negara. Perbankan menjadi salah satu lembaga yang fungsinya sangat krusial yakni bertugas sebagai lembaga *intermediasi* penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat berupa kredit, pinjaman, dan bentuk lainnya serta memegang jasa lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Kuncoro, 2000).

Pendirian perusahaan bertujuan memperoleh laba maksimal sehingga pertumbuhan laba menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan. Kemampuan manajemen perusahaan yang baik serta kebijakan perusahaan sangat penting dalam meningkatkan laba perusahaan. Laba merupakan kenaikan kapital yang dapat dikonsumsi oleh entitas tanpa mengurangi kemampuan kapital awal (Ariyagraha & Suprihadi, 2018). Peningkatan-penurunan laba yang diperoleh perusahaan menjadi ukuran kinerja perusahaan yang bersangkutan sebagaimana yang dijelaskan oleh Katili & Kadir, (2021); Kadir, (2021).

## 2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini berupa statistik atau pengukuran untuk mencapai hasil penemuan penelitian. Pemilihan jenis penelitian ini karena dinilai mampu menghasilkan nilai konkrit dan menyajikan gambaran nyata terhadap kondisi bank. Penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda, penggunaan uji ini untuk memodelkan hubungan antara variabel pertumbuhan laba (Y) dan variabel *Quick Ratio* ( $X_1$ ), *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ), *Total Asset Turnover* ( $X_3$ ), *Return On Asset* ( $X_4$ ), *Net Profit Margin* ( $X_5$ ), *Size* atau ukuran perusahaan (Z).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### **Pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel *QR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien alpha 5%, nilai *coefficient* = -6.295907 prob 0.0800 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menolak  $H_1$  yang menyatakan bahwa *QR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Digdowiseiso & Santika (2022) yang menyatakan bahwa *QR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian lain yang mendukung hasil ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dini & Dkk (2021) yang menyatakan bahwa *QR* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba (Y).

*QR* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwasanya semakin tinggi nilai *QR* perusahaan tersebut maka semakin rendah pula pertumbuhan labanya. Perusahaan yang memakai aktiva ataupun asset yang paling likuid seperti surat berharga yang berkualitas buruk bisa mengakibatkan nilai jualnya dibawah nominalnya serta piutang bermutu rendah hingga tidak bisa ditagih akibatnya perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Dini & Dkk, 2021).

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel *DER* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien alpha 5%, nilai *coefficient* -0.905140, prob 0.1092 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menolak  $H_2$  yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Suryani, Mujiono, & Rinofah (2020), Sulbari (2020) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba serta menolak penelitian yang dilakukan oleh Agustina & Mulyadi (2019) yang menyatakan bahwa *DER* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

*DER* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa hutang yang tinggi daripada modal sendiri memiliki resiko yang tinggi, jika perusahaan dalam pengelolaan hutang tidak dikelola secara efektif dan efisien akan berakibat buruk untuk kondisi keuangan dan beresiko menurunkan laba perusahaan (Suryani, Mujiono, & Rinofah, 2020).

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover TAT* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel *TAT* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien alpha 5%, nilai *coefficient* -0.381094, prob 0.9740 > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menolak  $H_3$  yang menyatakan bahwa *TAT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Utari & Ridwan (2018), Jie & Pradana (2021) yang menyatakan bahwa *TAT* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dan menolak penelitian yang dilakukan oleh Sinaga & Dkk (2019) yang menyatakan bahwa *TAT* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. *TAT* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa jika perputaran total asset rendah menunjukkan perusahaan tidak dapat menjalankan dan menggunakan asset-asetnya dengan sebaik

mungkin maka tidak dapat menghasilkan penjualan yang besar yang mengakibatkan tingkat pendapatan tidak maksimal (Sinaga & Dkk, 2019).

### **Pengaruh *ROA* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil uji regresi, variabel *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien alpha 5%, nilai *coefficient* 394.2114, prob 0.0000 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menerima  $H_4$  yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba (Y) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Katharina & Dkk (2021) dan Ismail & Kadir (2020) yang menyatakan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. *ROA* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa perusahaan dalam memanfaatkan Asset yang dimiliki dikelola dengan *efektif* dan *efisien* untuk menghasilkan return. Semakin besar nilai *ROA* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik dalam meningkatkan laba (Kasmir, 2015).

### **Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan uji regresi, variabel *NPM* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan koefisien alpha 5%, nilai *coefficient* 0.054368, prob 0.7947 > 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menolak  $H_3$  yang menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Irawan & Sitohang (2018) yang menyatakan bahwa *NPM* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Semakin tinggi *NPM* maka semakin tinggi pula perolehan laba perusahaan dari kegiatan penjualannya, berpengaruh tidak signifikan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu memperoleh laba atas penjualan bersih serta mengelola biaya atas kegiatan operasionalnya dikarenakan perusahaan memperoleh laba bersih yang mengalami fluktuasi sehingga hal tersebut mengakibatkan perusahaan tidak dapat menggunakan kembali laba bersihnya untuk meningkatkan penjualan (Irawan & Sitohang, 2018).

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *QR* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *QR* yang dimoderasi ukuran perusahaan menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* -1.742564 prob 0.5457 > 0.05. Maka artinya variabel *QR* yang dimoderasi ukuran perusahaan yaitu berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *QR* terhadap pertumbuhan laba.

Total asset yang besar tidak menjamin dalam pertumbuhan laba, kelalaian manajemen perusahaan penyebab utama terjadinya ketidakmampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo. Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Ariyagraha & Suprihadi (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *QR* terhadap pertumbuhan laba.

### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *DER* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *DER* yang dimoderasi ukuran perusahaan menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* 0.396772 prob 0.2797 > 0.05. Maka artinya variabel *DER* yang dimoderasi ukuran perusahaan yaitu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi

hubungan *DER* terhadap pertumbuhan laba tidak signifikan.

Ukuran perusahaan akan mempengaruhi jumlah modal yang dikeluarkan, semakin kecil nilai rasio *DER* menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan modal sendiri lebih banyak dibandingkan modal dari luar sehingga laba yang diperoleh akan lebih maksimal. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wigati (2020), Fadilla & Rahadi (2019), As'ari & Pertiwi (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *DER* terhadap pertumbuhan laba.

#### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *TAT* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *TAT* yang dimoderasi ukuran perusahaan menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* 7.446263 prob 0.6995 > 0.05. Maka artinya variabel *TAT* yang dimoderasi ukuran perusahaan yaitu berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan *TAT* terhadap pertumbuhan laba tidak signifikan.

Kenaikan total asset dan penjualan menjadi tolak ukur ukuran perusahaan. Semakin tinggi total asset dan penjualan maka akan meningkatkan ukuran perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Peranginangin (2015), Agustin, Indah, & Kartika (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *TAT* terhadap pertumbuhan laba.

#### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *ROA* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *ROA* yang dimoderasi ukuran perusahaan menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* -281.3604 prob 0.0000 < 0.05. Maka artinya variabel *ROA* yang dimoderasi ukuran perusahaan yaitu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *ROA* terhadap pertumbuhan laba secara signifikan.

Perusahaan yang memiliki total asset yang tinggi dapat mempengaruhi pertumbuhan laba tetapi apabila jumlah penjualan rendah akan menurunkan pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini didukung oleh Agustina & Rice (2016), Sulistyani, Wijaya, & Novitasari (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *ROA* terhadap pertumbuhan laba.

#### **Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh *NPM* terhadap Pertumbuhan Laba**

Variabel *NPM* yang dimoderasi ukuran perusahaan menunjukkan pada koefisien alpha 5% nilai *coefficient* 0.434097 prob 0.0196 < 0.05. Maka artinya variabel *NPM* yang dimoderasi ukuran perusahaan yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada alpha 5%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan *NPM* terhadap pertumbuhan laba secara signifikan.

Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi nilai total asset perusahaan, semakin besar pula asset yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka semakin besar pula perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Peranginangin (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara *NPM* terhadap pertumbuhan laba.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020 maka dapat dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini adalah:

1. Variabel QR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Variabel DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Variabel TAT berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Variabel ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Variabel NPM berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh QR terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
7. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh DER terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
8. Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh TAT terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
9. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
10. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh NPM terhadap pertumbuhan laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia

## Referensi

- Agustin, M., Indah, y., & Kartika, N. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2019. *JAKUMA (Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan)*, Volume 1, No. 2, 44.
- Agustina, & Rice. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 6, No. 01, 100.
- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Advance: Jurnal Akuntansi*, Volume 6, No.1, 112.
- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal ARASTIRMA Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen UNPAM*, Volume 1, No.2, 247.
- Ariyagraha, N. F., & Suprihhadi, H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2.
- As'ari, A. G., & Pertiwi, T. K. (2021). Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan. *JISAMAR: Journal of information System, Applied, Mangement, Accounting and Research*, 263.
- Bahri, S. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, F. U., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salamba Empat.
- Digdowniseiso, K., & Santika, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 5 Issue 1, 242-252.
- Dini, S., & Dkk. (2021). Pengaruh Quick Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, Volume 5 Nomor 1, 246-254.
- Fadilla, N., & Rahadi, F. (2019). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Darma Andalas*, Volume 21, No.2, 218.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Grafindo.
- Home, V. (2006). *Accounting Economic Transaltion*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Irawan, A. F., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Gross Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada UD Prima Mebel di Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 7, No.10, 16.
- Jie, L., & Pradana, B. L. (2021). Pengaruh debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, Volume 8, No. 8, 49-50.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Katharina, N., & Dkk. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. *Universitas Dharmawangsa, Volume 15, No. 1*, 144-145.
- Kuncoro, M. (2000). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi, Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Lestari, A., Pudyartono, & Rachmaniyah, F. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan sektor Pembiayaan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018. *Jurnal of Management and Accounting, volume 3, No.2*, 12.
- Lestari, N., & Dkk. (2019). Pengaruh Curren Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma, Vol 6, No.1*, 62.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Paputungan, V. (2021). Analisis Pengaruh Curren Ratio, Debt to Equity Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Saham Syariah Sektor Perdagangan Jasa Investasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JAMIN (Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis) Volume 3, No. 2*, 81-82.
- Peranginangin, A. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Customer Goods Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurankunman (Jurnal akuntansi dan Manajemen) Voulume II, No.5*, 16.
- Priadana, M. S. (2009). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salim, A., & Rimawan, M. (2020). Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan PT Bank Negara Indonesia (BNI) Syariah TBK. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi FE UN PGRI Kediri*, 86.
- Sandjaja, A. E., & Suwaidi, R. A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan food And Beverages yang terdaftar di Bursa efek indonesia. *Jurnal Sosial Ekonomi dan politik*, 17-25.
- Sarjono, H., & Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar dan Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartono, A. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Analisis Data Penelitian menggunakan SPSS*. Yogyakarta: ANDIOFFSET.
- Setiawati, F. A. (2017). *Statistika Terapan (untuk penelitian pendidikan dan sosial)*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Sinaga, M. S., & Dkk. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Firm Size dan Curren Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sirma Pratama Nusa. *Jurnal Aksara Public, Volume 3, No.3*, 79-80.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sofyan. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali pers.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulbari, R. A. (2020). Pengaruh Sales (Penjualan) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018. *MBLA*, 216.



- Sulistiyani, I., Wijaya, A. L., & Novitasari, M. (2019). pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap pertumbuhan laba dimoderasi oleh ukuran perusahaan. *SIMBA: Seminar inovasi manajemen, bisnis dan akuntansi*, 73-86.
- Supriyadi, E. (2014). *Sps + Amos*. Jakarta: In Media.
- Surya, D. R., Siddik, S., & Choiriyah. (2020). Pengaruh Likuiditas, aktivitas dan Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Adminika Volume 6. No.2*, 91-92.
- Suryani, D., Mujiono, & Rinofah, R. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 6, No. 02*, 162-163.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan), Volume 3*, 66.
- Utari, A. D., & Darsono. (2014). *Manajemen Keuangan, Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Utari, Y., & Ridwan. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Buana Akuntansi, Vol. 5 No.2*, 53.
- Wigati, T. P. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Neraca*, 31.
- Winarno, W. A. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta: Upp StIM YkpN.
- Ismail, J., & Kadir, R. (2020). Determinan Pembiayaan Murabahah pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v5i1.674>
- Kadir, R. D. (2021). *Manajemen Risiko Pembiayaan Bank Syariah*. Samudra Biru.
- Katili, C. Y., & Kadir, R. D. (2021). Profitability of Islamic Microfinance in Indonesia: Does the Type of Financing Matter? *Mutanaqishah : Journal of Islamic Banking*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v1i1.306>